

ABSTRAK

PENGELOLAAN RISIKO USAHA TERNAK AYAM BROILER PADA POLA KEMITRAAN (Kasus di Pasini Naratas Farm Kabupaten Ciamis)

Oleh

**RISMA AULIA OKTARIANI
NPM. 215009068**

Dosen Pembimbing

**TENTEN TEDJANINGSIH
DEDI DJULIANSAH**

Pasini Naratas Farm merupakan salah satu peternakan di Desa Jelat, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis yang menjalankan usaha dengan pola kemitraan. Kemitraan tidak sepenuhnya dapat meminimalisir risiko usaha. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sumber risiko yang tereduksi kemitraan, menganalisis sumber risiko yang tidak tereduksi oleh kemitraan, serta menganalisis tingkat peluang, dampak, dan peta risiko dari sumber risiko tidak tereduksi kemitraan untuk menentukan strategi penanganannya. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan alat analisis meliputi Diagram *Fishbone*, *Z-Score*, dan *Value at Risk*. Hasil penelitian mengidentifikasi tiga risiko yang berhasil direduksi oleh kemitraan, yaitu risiko keuangan, logistik, dan politis, serta tiga sumber risiko yang tidak tereduksi oleh kemitraan, yakni risiko teknis, sosial dan geografis, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Probabilitas risiko yang tidak tereduksi kemitraan sebesar 51,2 persen dengan potensi kerugian maksimal Rp 101.548.754,62 dengan tingkat keyakinan 95 persen. Risiko teknis teridentifikasi bersumber dari kualitas DOC dan peralatan yang memiliki probabilitas besar dan dampak kecil. Risiko sosial dan geografis teridentifikasi bersumber dari perubahan cuaca dan terserang hama yaitu hama kutu franky yang memiliki probabilitas besar dan dampak kecil, sementara risiko terserang predator yaitu kucing memiliki probabilitas dan dampak kecil, dan terserang penyakit memiliki probabilitas kecil dan dampak besar yang salah satunya disebabkan oleh virus *Infectious Bursal Disease* (IBD). Risiko keselamatan dan kesehatan kerja tidak teridentifikasi risiko yang merugikan dikarenakan sudah terkendali dengan baik. Strategi penanganan di Pasini Naratas Farm yaitu strategi preventif dan strategi mitigasi.

Kata Kunci: Ayam Broiler, Pasini Naratas, Kemitraan, Risiko Usaha

ABSTRACT

RISK MANAGEMENT OF BROILER CHICKEN FARMING UNDER THE PARTNERSHIP SCHEME

(Case at Pasini Naratas Farm, Ciamis Regency)

By

RISMA AULIA OKTARIANI

NPM. 215009068

Supervisor

TENTEN TEDJANINGSIH

DEDI DJULIANSAH

Pasini Naratas Farm is a poultry farm located in Jelat Village, Baregbeg District, Ciamis Regency, operating under a partnership model. However, the partnership does not fully minimize business risks. This study aims to describe the sources of risks that are reduced by the partnership, analyze the sources of risks that are not reduced by the partnership, as well as to assess the probability, impact, and risk mapping of these unreduced risks to determine appropriate handling strategies. The method used is a case study, employing analytical tools including the Fishbone Diagram, Z-Score, and Value at Risk. The results identified three risks successfully reduced by the partnership: financial, logistical, and political risks, and three sources of risk that remain unreduced: technical, social and geographical, occupational safety and health risks. The probability of unreduced risks is 51,2 percent, with a maximum potential loss of IDR 101,548,754.62. Technical risks arising from the quality of DOC (day-old chicks) and equipment have a high probability but low impact. Social and geographical risks related to weather changes and pest attacks specifically by franky fleas, also have high probability and low impact, while risks from predator attacks by cats was found to have low probability and impact, and disease risks particularly those caused by the Infectious Bursal Disease (IBD) virus had a low probability but high impact. Occupational safety and health risks were not identified as detrimental, suggesting they are currently well-controlled. The risk management strategies applied at Pasini Naratas Farm include preventive and mitigation approaches.

Keywords: *Broiler Chicken, Pasini Naratas, Partnership, Business Risk*